

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2022 Pasal 40 Ayat 3 bahwa bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam muatan kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar identik dengan melatih peserta didik untuk mampu membaca dan menulis sebagai bekal mempelajari materi pelajaran pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan kompetensi lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar salah satunya fokus terhadap penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Hanya saja kompetensi literasi dan numerasi tersebut bukan sekedar peserta didik mampu membaca, menulis dan berhitung saja. Namun bagaimana peserta didik memperoleh informasi dan mengolahnya menjadi suatu pengetahuan yang bermakna bagi dirinya.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013. Keterampilan berbahasa ini dimasukkan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh kemampuan dan keprofesionalan guru dalam mengelola pembelajaran (Rusman, 2014 hlm. 22). Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran karena berperan sebagai perancang dan pelaksana. Proses pembelajaran yang efektif tidak dapat dipisahkan dengan model atau strategi pembelajaran yang dijalankan guru di sekolah. Keefektifan model atau strategi pembelajaran dapat dicapai melalui model atau strategi yang mendorong peserta didik dalam pemerolehan dan pemahaman materi pembelajaran.

Berdasarkan Permendikbud No 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Pendidikan Dasar dan Menengah, untuk jenjang sekolah dasar pembelajaran bahasa Indonesia mempelajari teks yang berbeda pada setiap kompetensi dasarnya. Seperti pada kompetensi dasar 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dan 3.4 Menyajikan ringkasan teks

penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis dan visual. Teks eksplanasi bersifat faktual atau berdasarkan fakta atau kenyataan (nonfiksi). Menurut Kosasih (2020, hlm. 68) dengan membaca dan mendengarkan teks eksplanasi, seseorang mendapatkan sejumlah informasi secara terperinci tentang proses terjadinya suatu peristiwa: secara urutan waktu (kronologis) atau sebab-akibat (kausalitas). Pada akhirnya, orang itu memperoleh wawasan yang luas dan ilmu pengetahuan yang tinggi tentang berbagai proses kejadian alam, budaya ataupun sosial. Berdasarkan peran teks eksplanasi tersebut pembelajaran Menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek selain dapat mengembangkan kompetensi menulis ringkasan teks eksplanasi juga membantu peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran lainnya sekaligus. Konteks yang dapat dikembangkan pun cukup luas dan menjangkau mata pelajaran apapun

Dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 juga pemerintah telah menyarankan beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mencapai kompetensi-kompetensi tersebut yaitu pembelajaran berbasis penyingkapan/penemuan (*discovery/inquiry learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) atau menggunakan pendekatan lainnya. Hal ini ditujukan supaya dapat mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual.

Berdasarkan wawancara pada studi pendahuluan kepada delapan orang guru kelas V sekolah dasar di lingkungan gugus 3 kecamatan Taraju, pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi telah diupayakan melalui model pembelajaran yang bervariasi termasuk dengan pembelajaran berbasis proyek namun masih ditemukan beberapa kendala. Meskipun sebelum menulis ringkasan peserta didik diarahkan untuk menemukan informasi penting atau ide pokok peserta didik terkendala karena kesulitan menentukan informasi penting atau ide pokok. Kegiatan yang disusun masih belum sesuai dengan karakteristik model pembelajaran yang digunakan atau dapat dikatakan belum dapat membantu peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Ada banyak model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Akan

tetapi, banyak guru yang masih terjebak dalam proses belajar-mengajar yang cenderung membosankan. Semakin inovatif model pembelajaran dan sesuai dengan materi dalam kurikulum maka siswa akan semakin antusias dalam pembelajaran sehingga dapat memudahkan dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi peningkatan proses pembelajaran keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran saat ini belum cukup dan perlu dikembangkan.

Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dapat diadaptasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas V pada kompetensi dasar 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dan 3.4 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis dan visual. Melalui kegiatan yang dirancang untuk menghasilkan proyek diharapkan peserta didik dapat menulis ringkasan dan menyajikan ringkasan teks eksplanasi melalui proses berpikir yang dilalui dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

.Pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif dalam merangsang kreativitas dan kemampuan peserta didik dalam menulis ringkasan teks eksplanasi. Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model pembelajaran yang berdasarkan pada temuan konstruktivis, yaitu peserta didik akan mendapatkan pemahaman ketika mereka secara aktif membangun pemahaman mereka dengan bekerja. Peserta didik dituntut untuk bisa ikut serta secara langsung sehingga dapat tercipta suatu pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas dan merangsang peserta didik untuk bisa menghasilkan produk nyata. Bahkan Dewayani, dkk (2019) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan kegiatan yang mengintegrasikan pelaksanaan kurikulum yang bermuatan literasi, penumbuhan karakter dan kecakapan abad 21 peserta didik, pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir, menumbuhkan kecakapan secara menyeluruh, serta menguatkan karakter peserta didik akan meningkatkan mutu pendidikan menuju tercaiptanya generasi emas Indonesia.

Penelitian ini tidak terlepas dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terkait pengembangan model pembelajaran berbasis proyek

sudah pernah dilakukan, yaitu dengan judul “Penerapan Metode Proyek Berbasis Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Laporan Pengamatan”. Tesis jurusan pendidikan dasar disusun oleh Rifki Asriyah tahun 2020 dan Temuannya menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan interaksi yang terjadi pada peserta didik, meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan signifikansi perbedaan kelas eksperimen dan kontrol sebesar 2.795 dan 0.007.

Penelitian lainnya berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Video Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Sejarah dan Keterampilan Bekerja Sama pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar”, disusun oleh Eva Walipah tahun 2020. Temuan ini menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengaruh yang positif pada keterampilan kerjasama peserta didik dalam menyelesaikan masalah di kelompoknya dan memberikan pengaruh yang lebih baik ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3.35 dengan taraf signifikansi 0.005.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya dan penelitian ini menggunakan pembelajaran berbasis proyek sebagai topik utama. Namun perbedaannya dilihat dari kompetensi yang ingin dikembangkan yaitu menulis ringkasan teks penjelasan (eksplanasi). Selain itu penelitian yang dilakukan sebelumnya bersifat kuantitatif dengan tujuan mengukur pengaruh atau perbedaan dengan pembelajaran sebelumnya, sedangkan penelitian ini lebih mendalami terkait pengembangan model.

Pengembangan pembelajaran diperlukan supaya dapat mengembangkan kompetensi peserta didik khususnya pada materi menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek. Oleh karena peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Berbasis Proyek di Sekolah Dasar”. Ruang lingkup penelitian ini adalah materi menulis dan menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik di kelas 5 sekolah dasar. Dengan pengembangan pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan peserta didik dapat menulis dan menyajikan

ringkasan teks eksplanasi dengan terlibat secara langsung untuk mengerjakan dan menyelesaikan projek tertentu.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah secara umum untuk penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar?”, secara khusus dirumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana analisis kebutuhan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar?
- 2) Bagaimana rancangan pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar?
- 3) Bagaimana pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar?
- 4) Bagaimana Implementasi pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar?
- 5) Bagaimana evaluasi pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya peneliti memiliki tujuan penelitian, diantaranya:

- 1) Mendeskripsikan analisis kebutuhan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar.
- 2) Mendeskripsikan rancangan pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar.
- 3) Mendeskripsikan pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar.
- 4) Mendeskripsikan Implementasi pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar.
- 5) Mendeskripsikan evaluasi pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Pengembangan pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar dapat memberikan manfaat nyata terhadap perkembangan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Adapun manfaat secara rinci diuraikan berikut ini.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran meringkas teks eksplanasi. Pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek menarik untuk dijadikan bahan kajian dan didalami lebih lanjut.

2) Manfaat Praktis

Melalui gambaran terhadap solusi penyelesaian masalah yang ditemukan diharapkan Temuan ini memberikan manfaat praktis sebagai berikut.

a) Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek. Serta menjadi bahan masukan bagi penulis untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran.

b) Manfaat Bagi Peserta didik

Penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, motivasi bagi peserta didik dalam mempelajari muatan bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks eksplanasi.

c) Manfaat Bagi Guru

Pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar dapat memberikan masukan kepada guru terkait pembelajaran meringkas teks eksplanasi pada peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan guru dalam menerapkan, menguji, mengembangkan lebih lanjut serta memberikan motivasi untuk melakukan inovasi dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran.

d) Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam peningkatan kualitas pembelajaran, juga sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program dan menentukan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

e) Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis dengan berbagai pengembangan yang berbeda.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi tesis berisi gambaran kandungan tiap bab sehingga membentuk sebuah kerangka tesis yang utuh dan sistematis. Terdapat lima bab pada struktur tersebut. Berikut ini adalah pemaparan mengenai kelima bab tersebut.

Bab I Pendahuluan memuat beberapa subbab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis. Latar belakang penelitian memaparkan suatu permasalahan antara harapan dan kenyataan yang terdapat pada setiap variabel dengan menyertakan teori-teori pendukung sehingga memerlukan suatu pemecahan masalah. Permasalahan tersebut akan merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian untuk diteliti sehingga tujuan penelitian tercapai dan memberikan manfaat dari penelitian tersebut. Pada bab ini, pemaparan secara logis dalam penetapan penelitian dijadikan sebagai landasan awal dalam mengantarkan pembahasan ke bab selanjutnya.

Bab II Kajian Pustaka memuat penjelasan mengenai berbagai teori pada setiap variabel yang akan diteliti. Setiap variabel tersebut dimuat pada beberapa subbab: pertama, pemaparan tentang menulis; kedua, pemaparan tentang teks eksplanasi; ketiga, pemaparan tentang model pembelajaran berbasis proyek; keempat, pemaparan tentang pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi di sekolah dasar; kelima, definisi operasional yang berisi penjelasan setiap variabel dalam penelitian ini; dan keenam penelitian terdahulu yang relevan. Pada bab ini, seluruh pemaparan tersebut bertujuan untuk menggambarkan teori serta riset sebagai landasan dalam penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian memuat beberapa subbab. Pertama, desain penelitian; kedua, partisipan dan tempat penelitian; ketiga, pengumpulan data; keempat, teknik pengumpulan data; serta terakhir teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat beberapa subbab yang berhubungan dengan temuan penelitian berdasarkan teknik analisis data yang telah dilakukan. Bab ini juga menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah sehingga hasil penelitian tersebut dipaparkan beserta pembahasannya.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi menyajikan simpulan berdasarkan temuan penelitian, implikasi yang ditimbulkan atau dirasakan oleh peneliti dalam mengembangkan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek, dan rekomendasi berdasarkan berbagai kelemahan yang masih ditemukan pada model yang dikembangkan sebagai bahan tindak lanjut penelitian berikutnya.